



Pergi ke Qbig untuk Makan Tokio Sushi

Dhya Rafanda Herman



Tara Salvia
Centre of Excellence



Aku pergi ke Qbig Mall tahun 2024. Saat aku masih 7 tahun. Qbig letaknya ada di BSD. Aku pergi kesana bersama adik, ibu, ayah, dan kakak. Aku kesana naik pajero berwarna hitam. Ibu dan ayahku naik mobil jsix chery.

Adikku bernama Kahfi. Aku memanggilnya Ahfi atau Fih. Adikku memakai baju berwarna hitam, celana berwarna biru dan sepatu berwarna putih.

Kakakku memakai baju berwarna putih, berdasi berwarna hitam, celana berwarna hijau muda dan sepatu berwarna ungu bergambar hati berwarna merah.

Ibuku memakai baju berwarna hitam, celana berwarna putih, dan sepatu berwarna putih. Ayahku memakai baju berwarna hitam, celana berwarna abu-abu, dan sepatu berwarna putih.

Aku memakai baju berwarna biru, rok berwarna hitam, dan sepatu berwarna kuning keemasan bergambar api.



Aku ke tempat makan bernama Tokio sushi. Tokio sushi adalah restoran ramen dan sushi khas Jepang. Tokio Sushi sedikit sempit dan suasananya sunyi.

Saat aku ingin makan di sana aku harus menunggu atau berbaris karena yang ingin makan

di Tokio Sushi banyak sekali. Jadi karena antriannya panjang, maka aku harus mengantre.

Setelah aku mengantre cukup lama akhirnya tinggal satu orang di sana. Akhirnya aku bisa memilih mejaku sendiri untuk makan. Aku memesan ramen ayam dan nasi.

Aku menunggu makanannya datang. Ternyata yang datang terlebih dahulu adalah ramen adikku dan ibuku.

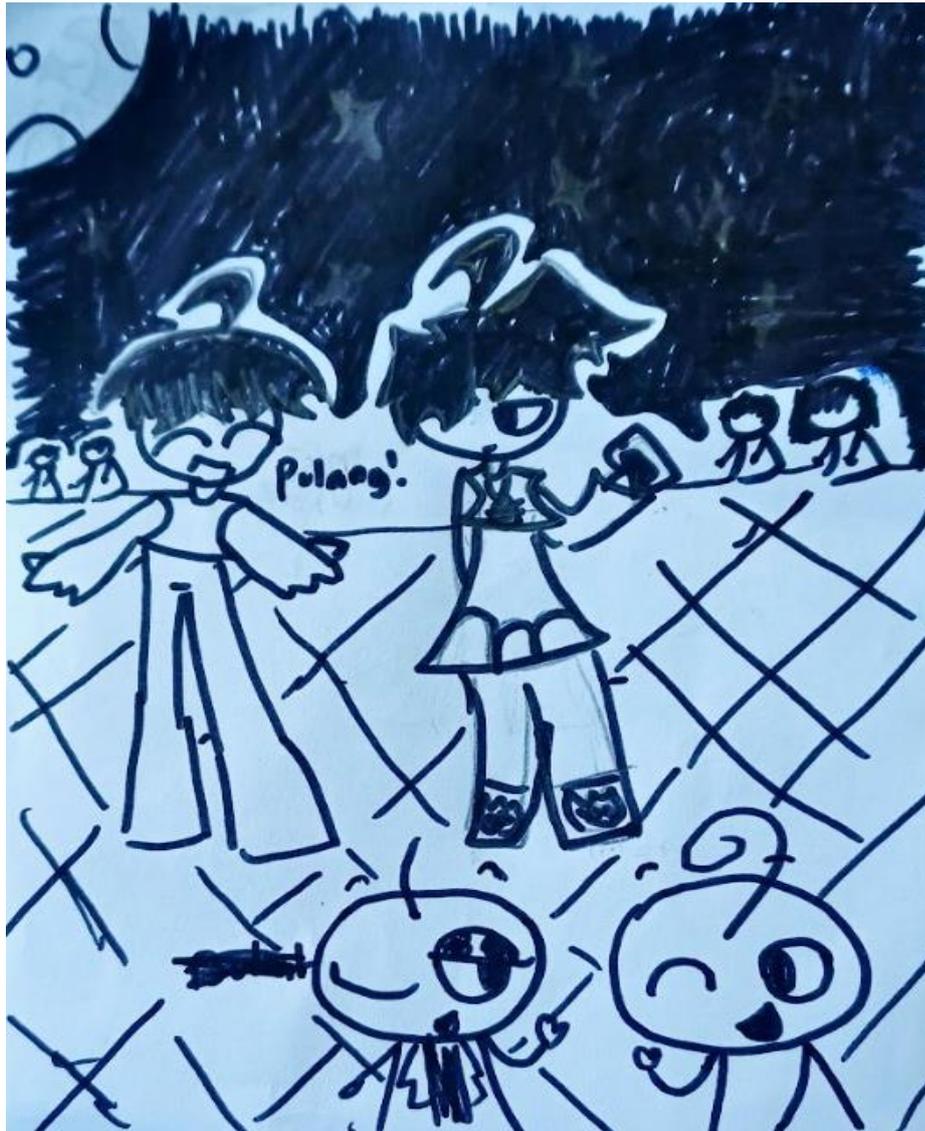
Akhirnya ramenku datang juga. Ternyata memasak mie ramennya hanya butuh 10 atau 12 menit.

Ramen kakakku dan ayahku juga sudah datang. Karena aku penasaran dengan rasa ramen adikku, akupun mencobanya rasanya

seperti sedikit asin dan tidak terlalu enak karena aku tidak terlalu suka asin setelah aku mencoba ramen adikku.

Aku memakan ramenku rasanya enak karena tidak asin ada sedikit rasa manisnya menurutku enak. Jadi, aku menghabiskannya tetapi untuk kuahnya aku tidak menghabiskannya karena ternyata sedikit asin.

Ramenku mangkuknya berwarna hitam dan merah. Ramenku terdapat nori dan ayam serta kuah yang berwarna putih dan krem. Sumpitnya berwarna hitam. Aku, kakak, ibu, adik dan ayahku menghabiskan ramennya masing-masing.



Setelah selesai makan ramen. Kami menuju mobil dan berjalan pulang. Lalu, sampai rumah aku merasa senang karena bisa makan di Tokio Sushi. Saat berkunjung di sana, aku bisa sabar dalam menunggu antrean untuk makan di sana.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi .
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.